

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan dan kualitas audit terhadap manajemen laba sektor manufaktur di Indonesia. Manajemen laba didefinisikan sebagai tindakan manajemen yang berupa campur tangan dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan secara personal maupun untuk meningkatkan nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) dan kualitas audit (ukuran KAP, independensi auditor dan auditor spesialisasi industri). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam periode 2009-2011. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 39 perusahaan yang diambil melalui *purposive sampling*. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba; sedangkan kepemilikan institusional, independensi auditor dan auditor spesialisasi industri tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : struktur kepemilikan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas audit, ukuran KAP, independensi auditor, auditor spesialisasi industri, manajemen laba